

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Keterampilan membaca memerlukan waktu dan terus menerus dilakukan untuk mendapatkan makna dari apa yang tertulis dalam teks. Untuk keperluan tersebut, selain perlu menguasai bahasa yang digunakan, seseorang perlu juga mengaktifkan berbagai proses mental dalam sistem kognisinya. Dengan demikian, kegiatan membaca bukanlah suatu kegiatan yang sederhana seperti yang diperkirakan banyak pihak sekarang ini.

Godman dalam (Somadayo 2011:6) menyatakan bahwa membaca adalah suatu kegiatan memetik makna atau pengertian yang bukan hanya dari deretan kata yang tersurat melainkan makna di balik deretan yang terdapat di antara baris, bahkan juga makna yang terdapat di balik baris tersebut. Dia menambahkan bahwa kegiatan membaca merupakan proses yang aktif dan tidak lagi merupakan proses yang pasif, artinya seorang pembaca harus aktif berusaha menangkap isi bacaan yang dibacanya. Sehubungan dengan hal tersebut, kegiatan membaca bukan hanya kegiatan yang terlihat secara kasat mata.

Dalam hal ini siswa melihat dan membaca sebuah teks yang disusun untuk mengukur kemampuan menjawab sederet pertanyaan yang disusun mengikuti teks sebagai alat evaluasi, tanpa mengetahui apakah siswa tersebut sudah memahami isi teks atau tidak. Sehingga dalam keterampilan membaca yang dapat digunakan di kelas tinggi (kelas IV SD) sesuai dengan penelitian ini adalah membaca intensif.

Membaca intensif merupakan studi seksama, telaah teliti, dan penanganan terperinci yang dilaksanakan di dalam kelas terhadap suatu tugas yang pendek kira-kira dua sampai empat halaman setiap hari. Pengembangan keterampilan membaca secara detail dengan menekankan pada pemahaman kata, kalimat, pengembangan kosa kata dan juga pemahaman keseluruhan isi wacana, merupakan tujuan dari membaca intensif (Tarigan, 2008:36-38). Dalam hal ini siswa melihat teks, membacanya dan setelah itu diukur kemampuan menjawab

sederet pertanyaan yang disusun mengikuti teks sebagai alat evaluasi, tanpa mengetahui apakah siswa tersebut sudah memahami isi teks atau tidak.

Kenyataan di lapangan berdasarkan hasil pengamatan awal peneliti di kelas IV SD Inpres Pandanwangi dengan jumlah siswa 13 orang, 3 orang atau sekitar 23% siswa mampu membaca intensif dan 10 orang atau 77 % yang tidak mampu membaca intensif. Ketidak mampuan siswa dalam membaca intensif dapat dilihat dari masih banyak siswa yang tidak mengerti tentang bahasa/lambang tulisan, kelancaran membaca yang tidak sama, dan pemahaman siswa yang berbeda-beda pada pelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, kurangnya percaya diri siswa ketika diminta untuk maju membaca ke depan kelas.

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah tersebut, maka penulis memilih judul. “Kemampuan Siswa Membaca Intensif di Kelas IV SD Inpres Pandanwangi Kecamatan Toili Barat Kabupaten Banggai.”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, ada beberapa permasalahan yang ditemukan yaitu:

- a. Siswa kelihatan tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Siswa kelihatan kurang percaya diri ketika diminta untuk membaca di depan kelas.
- c. Rendahnya minat belajar siswa pada keterampilan membaca sehingga membuat prestasi siswa menurun.

Dengan penelitian ini, diharapkan guru mampu memberikan solusi pembelajaran untuk memacu prestasi siswa di kelas dan meningkatkan kepercayaan diri siswa mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Mengatasi permasalahan yang akan dikaji di atas, maka dibuat suatu rumusan masalah sebagai berikut: “ Bagaimanakah kemampuan siswa membaca intensif di kelas IV SD Inpres Pandanwangi Kecamatan Toili Barat Kabupaten Banggai ?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah “untuk mengetahui kemampuan siswa membaca intensif di kelas IV SD Inpres Pandanwangi Kecamatan Toili Barat Kabupaten Banggai”.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi guru

Dapat memotivasi guru untuk lebih intensif melakukan penelitian lain agar pembelajaran lebih menarik dan berkualitas.

##### 2. Bagi siswa

Agar siswa lebih mengembangkan keterampilan membacanya intensif yang di pandu oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

##### 3. Bagi sekolah

Dapat menerapkan kegiatan pembelajaran yang menumbuhkan minat baca siswa sehingga telaksana pembelajaran yang baik dan kreatif di sekolah untuk siswa.

##### 4. Bagi peneliti

Dengan melaksanakan penelitian ini, peneliti dapat memperoleh pengalaman melakukan penelitian khususnya pemecahan masalah pembelajaran bahasa Indonesia.